

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan untuk memperoleh laba serta dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka panjang, maka sebuah perusahaan harus memiliki produk atau jasa untuk dijual kepada masyarakat sebagai sumber pendapatannya. Untuk dapat menghasilkan produk atau jasa tersebut sebuah perusahaan memerlukan berbagai peralatan, perlengkapan, dan sarana-sarana lainnya, istilah akuntansi disebut aset dengan aset tetap. Keberadaan aset tetap sangat membantu suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Aset tetap sebagai aset berwujud bertujuan untuk tidak dijual dan aset tetap yang dimiliki perusahaan digunakan untuk jangka waktu yang lama untuk menunjang kegiatan operasional serta menghasilkan pendapatan sehingga memiliki nilai yang relatif tinggi. Namun apabila dalam pengelolaannya aset tetap tidak dirawat dengan baik akan dapat menghambat kegiatan operasional suatu perusahaan.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07, aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap juga termasuk dalam barang milik negara/daerah. Penyajian aset tetap harus akurat dan benar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan pemerintah yang berlaku dan tidak terjadi kesalahan pencatatan dalam penyajian laporan keuangan.

Aset tetap memiliki nilai cukup besar sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan khususnya di bagian neraca. Dengan adanya pengelolaan dan pengendalian yang baik mulai dari tahap perencanaan sampai dengan penghapusan membuat perencanaan yang ditetapkan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, tanpa pengendalian yang baik rencana yang disusun tidak akan berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, suatu instansi pemerintahan perlu sistem pengelolaan dan pengendalian aset tetap yang sesuai dengan perundang-undangan dan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku supaya sistem pengelolaan aset tetap efektif dan efisien. Pengelolaan aset tetap yang tertib dan bertanggung jawab perlu diperhatikan terhadap perolehan, penilaian, pengakuan, klasifikasi, perlakuan setelah perolehan, dan penyajian aset terkait. Semua proses tersebut harus dilakukan sebaik mungkin guna menghasilkan laporan keuangan yang wajar, sehingga kepercayaan masyarakat kepada pemerintahan atas pengelolaan keuangan negara meningkat.

Balai Besar Industri Agro atau yang disingkat dengan BBIA sebagai salah satu satuan kerja (satker) yang memiliki aset tetap yang dimanfaatkan untuk menunjang kinerja dalam melaksanakan dan menjalankan setiap kegiatan operasionalnya sehingga dapat memberikan pelayanan dengan baik. Berdasarkan laporan di neraca Balai Besar Industri Agro tahun anggaran 2021 nilai bersih (neto) aset tetap senilai Rp349.797.052.996. Jika dilihat dari nilai tersebut, neto aset tetap Balai Besar Industri Agro sangat besar. Oleh karena itu, penulis menulis laporan tugas akhir dengan judul **“Sistem Pengelolaan dan Pengendalian Aset Tetap pada Balai Besar Industri Agro”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penulis dalam laporan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana pengakuan dan pengukuran aset tetap di Balai Besar Industri Agro?
2. Apa saja fungsi yang terkait dalam sistem pengelolaan dan perolehan aset tetap di Balai Besar Industri Agro?
3. Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan dalam pengelolaan aset tetap Balai Besar Industri Agro?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir/*flowchart* aset tetap di Balai Besar Industri Agro?
5. Apa saja unsur sistem pengendalian internal yang terdapat dalam pengelolaan aset tetap Balai Besar Industri Agro?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan pengakuan dan pengukuran aset tetap pada Balai Besar Industri Agro.
2. Menguraikan fungsi-fungsi yang terkait dalam pengelolaan aset tetap pada Balai Besar Industri Agro.
3. Menguraikan dokumen dan catatan yang digunakan dalam pengelolaan aset tetap Balai Besar Industri Agro.
4. Menguraikan prosedur dan bagan alir atau *flowchart* aset tetap Balai Besar Industri Agro.
5. Menguraikan unsur sistem pengendalian internal dalam pengelolaan aset tetap Balai Besar Industri Agro.

1.4 Manfaat

Hasil laporan akhir diharapkan memperoleh mamfaat sebagai berikut:

1. Penulis
Penulis berharap dapat mengetahui sitem pengelolaan dan pengendalian aset tetap yang diterapkan dalam pengelolaan aset tetap secara langsung. Selain itu, dengan mempelajari sistem yang digunakan untuk menambah wawasan penulis terkait pengelolaan dan pengendalian internal yang kiranya efektif diterapkan di lingkup pemerintahan.
2. Lembaga Instansi
Penulis berharap penulisan laporan tugas akhir ini dapat menjadi tambahan informasi dan bahan masukan terkait pegelolan aset tetap.
3. Pembaca
Penulisan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, dalam hal memajukan sistem pengelolaan dan pengendalian aset tetap.